

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan transportasi merupakan rangkaian kegiatan persiapan pengadaan atau penyediaan sistem transportasi agar sesuai dengan tingkat kebutuhan (*demand*) pada setiap waktu di suatu ruang. Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan kebutuhan (*demand*) yaitu dengan menggunakan metode empat tahap (*four stage method*).

Langkah awal yang terdapat pada metode empat tahap yaitu analisis bangkitan perjalanan (*trip generation*) yang merupakan analisa terhadap jumlah perjalanan yang berasal atau bertujuan pada suatu zona. Adapun tujuan analisis bangkitan perjalanan ini adalah untuk memperkirakan jumlah perjalanan orang/kendaraan yang berasal atau bertujuan pada suatu zona di masa yang akan datang dengan menetapkan hubungan / model antara karakteristik perjalanan dengan tata gubahan.

Pada dasarnya suatu daerah atau kompleks pemukiman akan membangkitkan perjalanan atau pergerakan yang dapat menambah beban lalu lintas pada jaringan jalan yang ada sehingga nantinya dapat mempengaruhi derajat

pelayanan jalan tersebut.

Kota Bandar Lampung sebagai Ibu Kota Provinsi Lampung yang perkembangannya begitu pesat dalam beberapa tahun terakhir akibat peningkatan pembangunan dan pendapatan masyarakat, maka dengan berjalannya waktu kawasan rumah pedesaan yang berkembang menjadi hunian yang tampak sama dengan hunian perkotaan. Dengan semakin bertambahnya jumlah hunian menyebabkan tingkat bangkitan perjalanan juga semakin tinggi.

Meningkatnya jumlah perjalanan yang dibangkitkan di Kota Bandar Lampung berpengaruh terhadap kapasitas pelayanan jalan yang ada. Semakin padatnya arus lalu lintas di sekitar jalan menuju perumahan dimana pergerakan arus lalu lintas tersebut mempunyai rute yang berbeda-beda dan menggunakan moda alternatif yang berbeda pula.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bangkitan perjalanan di Kota Bandar Lampung. Informasi tersebut dapat dijadikan salah satu dasar pertimbangan bagi perencanaan dan pemerintah dalam menentukan kebijakan terhadap masalah transportasi dan pengembangan prasarana wilayah kota Bandar Lampung yang menjadi ibu kota provinsi Lampung.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana atribut sosial – ekonomi berpengaruh terhadap perjalanan di Kota Bandar Lampung

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Mengetahui karakteristik sosial-ekonomi yang sangat mempengaruhi besarnya jumlah perjalanan di Kota Bandar Lampung.
2. Mengetahui model bangkitan perjalanan di Kota Bandar Lampung.
3. Mengetahui besarnya bangkitan perjalanan di Kota Bandar Lampung saat ini.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat antara lain :

1. Untuk perencanaan kebutuhan dan peningkatan jaringan jalan di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk dapat memperkirakan jumlah pergerakan yang terjadi pada Kota Bandar Lampung.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk memperkirakan jumlah bangkitan perjalanan di Kota Bandar Lampung dimasa sekarang maupun dimasa akan datang.

E. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Analisa yang akan dilakukan berbasis data sekunder
 - a. Data asal tujuan perjalanan (Dishub Kota Bandar Lampung)

b. Data atribut sosial – ekonomi (Bandar Lampung dalam Angka)

2. Perhitungan dan analisis data dibatasi pada perhitungan dengan metoda statistik regresi dengan variabel bebas masing-masing yang digunakan sebagai berikut, jumlah penduduk, luas wilayah, jumlah sekolah, jumlah kendaraan roda-2, jumlah kendaraan roda-4, jumlah kendaraan berat, jumlah hotel, jumlah pasar, jumlah sarana kesehatan, jumlah sarana peribadatan, jumlah perusahaan industri, jumlah sarana telekomunikasi, dan jumlah rumah makan.